

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Nilai tertinggi kemampuan menulis puisi dengan teknik pengamatan objek secara langsung adalah 90 dan nilai terendah 65. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik pengamatan objek secara langsung adalah sebesar 76,63 dengan kategori baik dan simpangan baku 8,10.
2. Nilai tertinggi kemampuan menulis puisi dengan teknik ekspositori adalah 80 dan terendah adalah 55. Dengan demikian, nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan media cetak adalah sebesar 67,75 dengan kategori cukup dan simpangan baku sebesar 7,41.
3. Ada perbedaan hasil belajar menulis puisi menggunakan teknik pengamatan objek secara langsung dengan menggunakan teknik ekspositori dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.
4. Hasil peningkatan menulis puisi dengan teknik pengamatan objek secara langsung lebih baik dibanding dengan hasil peningkatan menulis puisi dengan teknik ekspositori.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII Samanhudi Tanjung Pura, maka dapat diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia seharusnya dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dengan memanfaatkan teknik pengamatan objek secara langsung setelah sebelumnya dibuktikan efektivitas teknik tersebut.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti lain guna memberi masukan yang membangun dan saling mendukung bagi dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi.

